

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja di SMP SMP Kabupaten Landak Kalbar, namun budaya organisasi tidak terdapat pengaruh terhadap komitmen organisasional, yang berarti bahwa semakin baik budaya organisasi maka semakin meningkat kepuasan kerja dan komitmen organisasional, disarankan SMP SMP Kabupaten Landak Kalbar agar memperhatikan budaya organisasi di sekolah, lebih dalam hal partisipasi guru dalam mentasi masalah di sekolah dan membantu sesama guru yang membutuhkan bantuan.
2. Adanya pengaruh positif juga signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasional di SMP SMP Kabupaten Landak Kalbar, yang berarti bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin meningkat kepuasan kerja dan komitmen organisasional. Agar kepuasan kerja dan komitmen organisasional baik sebaiknya kepalasekolah dapat memberikan dorongan yang terus menerus dan mengarahkan guru-guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Adanya pengaruh positif juga signifikan antara lingkungan kerja terhadap komitmen organisasional di SMP SMP Kabupaten Landak Barat, namun lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja, yang berarti

bahwa semakin baik lingkungan kerja maka semakin meningkat kepuasan kerja dan komitmen organisasional. Diharapkan agar SMP SMP Kabupaten Landak Barat untuk memperhatikan lingkungan kerja, terlebih dalam hal ukuran ruang kerja, lingkungan kerja yang nyaman dan lingkungan kerja yang tertata dengan baik dan rapi.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional di SMP SMP Kabupaten Landak Barat, yang berarti guru-guru di SMP SMP Kabupaten Landak Barat memiliki kepuasan kerja yang tinggi sehingga dapat meningkatkan komitmen organisasional.
5. Kepuasan kerja memediasi pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah, terhadap komitmen organisasional. Namun tidak memediasi lingkungan kerja terhadap komitmen organisasional. Hal ini bermakna semakin baik budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan penerapan lingkungan yang baik serta kepuasan kerja yang tinggi dapat meningkatkan komitmen organisasional.

## **B. Saran**

Saran-saran yang berhubungan dengan hasil dan pembahasan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi di SMP SMP Kabupaten Landak Kalbar sudah baik namun perlu ditingkatkan terlebih dalam hal partisipasi guru dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekolah dan toleransi atau membantu sesama guru yang membutuhkan bantuan sehingga akan mampu memberikan peningkatan pada kepuasan kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa item pengukuran budaya organisasi yang

disarankan agar perlu dipertahankan terutama partisipasi guru dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekolah dan toleransi atau membantu sesama guru yang membutuhkan bantuan. Dengan adanya hubungan yang baik yang terjalin antara sesama guru maka guru akan merasa nyaman dan puas berada dalam organisasinya.

2. Kepemimpinan kepala sekolah di SMP SMP Kabupaten Landak Kalbar sudah baik sehingga akan mampu memberikan peningkatan pada komitmen organisasional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Beberapa item pengukuran kepemimpinan kepala sekolah yang disarankan agar tetap dipertahankan terutama dorongan yang terus menerus dan mengarahkan guru-guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar terciptanya komitmen yang baik oleh guru terhadap organisasinya.
3. Lingkungan kerja di SMP SMP Kabupaten Landak Kalbar sudah baik tetapi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Beberapa item pengukuran lingkungan kerja yang disarankan agar tetap dipertahankan terutama ukuran ruang kerja yang memadai, ruang kerja guru dan staf tertata dengan baik dan rapi dan lingkungan kerja di sekolah membuat guru dan staf merasa nyaman sementara untuk item pengukuran yang lainnya sudah cukup baik seperti tapi perlu diakselerasi untuk diperbaiki mengambil bagian dalam membersihkan ruang kerja, fasilitas yang disiapkan di sekolah cukup memadai untuk mendukung aktivitas kerja, sekolah menyediakan computer dalam ruangan kerja untuk membantu melancarkan pekerjaan guru, dan saya selalu menjalin hubungan sesama rekan kerja serta hubungan kepala sekolah dengan guru dan staf sangat harmonis.

4. Kepuasan kerja di SMP SMP Kabupaten Landak Kalbar sudah baik dan memiliki nilai tertinggi terhadap komitmen organisasional. Beberapa item pengukuran kepuasan kerja yang disarankan agar tetap dipertahankan terutama bekerja sesuai dengan keahlian dan bekerja sesuai dengan kompetensi sementara untuk item pengukuran yang lainnya sudah cukup baik tapi perlu diakselerasi untuk diperbaiki seperti gaji yang saya terima sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan saya merasa puas dengan gaji yang saya terima agar guru dapat bekerja dengan semangat dan mendapatkan hasil yang maksimal.
5. Komitmen organisasional di SMP SMP Kabupaten Landak Kalbar sudah tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Beberapa item pengukuran komitmen organisasional yang disarankan agar tetap dipertahankan terutama merasa nyaman dalam organisasi dan selalu siap dalam mengerjakan tugas sementara untuk item pengukuran yang lainnya sudah cukup baik tapi perlu diakselerasi untuk diperbaiki seperti saya selalu mengutamakan tujuan organisasi ketimbang bersantai dan saya selalu memperhitungkan kemajuan organisasi.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjut dengan memperbaiki keterbatasan tersebut yaitu pada penelitian ini jumlah sampel yang diteliti sebanyak 97 responden, disarankan pada peneliti lanjut untuk menambahkan jumlah sampel, dan peneliti lain untuk dapat meneliti factor-faktor lain diluar budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan keraj, dan kepuasan kerja yang

mampu mempengaruhi dan memperkuat komitmen organisasional dimana hasil penelitian ini memperoleh nilai R-Square kepuasan kerja 33,2% dan komitmen organisasi 35,1%. Selain itu pada penelitian ini peneliti menggunakan variable kepuasan kerja sebagai variable intervening disarankan untuk peneliti lanjut menggunakan variable intervening lainnya semisal lingkungan kerja atau budaya organisasi.